

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Poses Pembelajaran yang Berkualitas di SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2017 / 2018” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran yang berkualitas di SMA Negeri I Ngunut Tulungagung adalah dengan cara menggunakan fasilitas sekolah, guru mengarahkan siswa, keterlibatan siswa. cara guru menyampaikan materi, yaitu sebagai berikut:
 - a. fasilitas yang ada di sekolah: fasilitas yang ada di sekolah sangat menunjang pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PAI. Sebagai pembimbing guru bisa menggunakan fasilitas yang sudah tersedia di kelas maupun di luar kelas, misalnya: masjid, proyektor, boneka untuk praktek, dan lain-lainnya.
 - b. Guru mengarahkan siswa: sebagai pembimbing dalam mengarahkan sangat besar peranannya. Karena, tanpa adanya arahan dan guru siswa tidak akan paham dengan materi yang di

pelajari. Guru harus mempunyai pengetahuan dan pengalamannya bertanggungjawab atas kelancaran perjalanan pembelajaran. Tidak hanya menyangkut fisik melainkan juga mental, emosional, kreatifitas, moral, dan spiritual

- c. Keterlibatan siswa: keterlibatan siswa juga sangat membantu peran guru sebagai pembimbing. Karena dengan adanya bantuan siswa proses pembelajaran akan berjalan secara optimal. Semua itu dilakukan berdasarkan kerjasama yang baik dengan peserta didik. tetapi guru memberikan pengaruh utama dalam setiap pembelajaran. guru harus melihat keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan yang paling penting bahwa peserta didik melaksanakan kegiatan belajar itu tidak hanya secara jasmaniah, tetapi mereka harus terlibat secara psikologis.
- d. Cara guru menyampaikan materi: dalam menyampaikan merupakan tugas guru sebagai pembimbing. Karena metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi akan berdampak pada semangat siswa. Guru harus memaknai kegiatan belajar, hal ini mungkin merupakan tugas yang paling sukar tetapi penting. Karena guru harus memberikan kehidupan dan arti terhadap kegiatan pembelajaran. Bisa jadi pembelajaran direncanakan dengan baik, dilaksanakan secara tuntas, tetapi kurang relevan. kurang hidup, kurang bermakna.

2. Peran guru pendidikan agama islam sebagai motivator dalam proses pembelajaran yang berkualitas di SMA Negeri I Ngunut Tulungagung adalah dengan cara memberikan semangat. Memberikan kebutuhan siswa, Memusatkan perhatian, Meningkatkan prestasi belajar siswa, Memberikan penguatan atau respon, yaitu sebagai berikut:
- a. memberikan semangat: sebagai motivator guru harus memberikan semangat kepada siswa agar pembelajaran dengan optimal. Motivasi sebagai proses mengantarkan siswa kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar. Motivasi dapat di rangsang dan luar, tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri seseorang.
 - b. Memberikan kebutuhan siswa: sebagai motivator selain menumbuhkan semangat guru juga harus bisa memberikan kebutuhan siswa. Dengan cara kita rnengetahui dulu karakter siswa, karena siswa mempunyai latar belakang yang berbeda.
 - c. Memusatkan perhatian: guru harus mempunyai banyak keahlian dalam memusatkan perhatian siswa. Dengan cara memberikan stimulus kepada siswa agar siswa lebih semangat belajar.
 - d. Meningkatkan prestasi belajar siswa: sudah kewajiban guru untuk memperhatikan kemampuan siswa. Dengan adanya motivasi siswa menjadi bisa bersemangat.

e. Memberikan penguatan atau respon: dalam memberikan penguatan atau respon dengan memberikan hadiah atau reward. Tidak hanya dalam bentuk barang tetapi juga bisa dalam bentuk pujian.

3. Peran guru PAI sebagai Evaluator dalam proses pembelajaran yang berkualitas di SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung adalah dengan cara mengkategorikan siswa, cara menerapkan peran guru sebagai evaluator, yaitu sebagai berikut

dalam mengkategorikan siswa biasanya guru menggunakan nilai yang di dapat berdasarkan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru biasanya memberikan pertanyaan secara langsung apakah siswa tersebut langsung merespon atau tidak. Ada kriteria nilai tersendiri bagi guru untuk mengelompokkan sejauh apa keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

melihat sikap siswa baik dan segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian. Sebagai proses, penilaian dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dan teknik yang sesuai, mungkin dengan tes atau non-tes. Teknik apapun yang dipilih, penilaian harus

dilakukan dengan prosedur yang jelas, yang meliputi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ini peneliti menyadari banyak kekurangan didalam penulisan ini. Namun besar harapan peneliti untuk dapat memberikan sumbangsih melalui gagasan yang tertuang didalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terlibat dalam penelitian.

1. Bagi Sekolah secara Umum

Hash penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program terkait peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri I Ngunut.

2. Bagi Guru

Hasil peneitian ini harapanya dapat dijadikan dalam meningkatkan peran guru pendidikan agama kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Ngunut.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Diharapkan akan mampu mengembangkan serta menemukan teori baru terkait dengan peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri I Ngunut